

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 di RSUD Kardinah Kota Tegal.

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah Aplikasi *Medscape* sebagai alat ukur interaksi obat yang ada dalam resep. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah resep dan lembar pengumpulan data (LPD) penyakit ISPA pada pasien pediatri rawat jalan di RSUD Kardinah Kota Tegal.

3.3 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan pendekatan *retrospektif* terhadap sampel resep pasien pediatri yang didiagnosis ISPA pada tahun 2024. Penelitian ini bersifat deskriptif. Selain itu, dilakukan wawancara tidak terstruktur dengan keluarga pasien menggunakan teknik *accidental sampling* untuk mengetahui seberapa jauh mengenai penggunaan pengobatan yang tepat pada penyakit ISPA.

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 318 diambil dari semua resep pasien pediatri yang terdiagnosis penyakit ISPA di Rawat Jalan RSUD Kardinah Kota Tegal Tahun 2024. Dengan data rekam medis penyakit ISPA pasien pediatri pada Tahun 2024 sebesar 588 kasus di Rawat Jalan dan Rawat Inap RSUD Kardinah Kota Tegal.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh resep pasien pediatri rawat jalan yang didiagnosis penyakit ISPA Tahun 2024 yang termasuk dalam kriteria inklusi di RSUD Kardinah Kota Tegal. Dengan rumus Slovin di dapat jumlah sampel yang akan dianalisis *medication error* dalam penelitian ini yaitu 178 sampel .

Dua kriteria sampel yang dapat digunakan yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Resep yang tercantum pasien laki-laki dan perempuan.
- b. Resep pasien berusia 1 tahun-6 tahun (anak balita sampai prasekolah).
- c. Resep penyakit ISPA dengan kategori faringitis, otitis media, sinusitis pada pasien pediatri rawat jalan di RSUD Kardinah Kota Tegal pada periode Tahun 2024.
- d. Resep yang dapat diakses dan dianalisis oleh peneliti.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah resep yang tidak terbaca dengan jelas.

Agar sampel yang diambil dapat benar-benar mewakili populasinya. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran populasi

N = ukuran sampel

e = Batas toleransi kesalahan atau *error tolerance* (5%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel

sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{318}{1+318 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{318}{1+318 (0,0025)}$$

$$n = \frac{318}{1+ 0,79}$$

$$n = \frac{318}{1,79}$$

$$n = 177,65$$

Sampel penelitian ini yaitu 177,65 sampel dibulatkan menjadi 178

sampel diambil dari data resep pasien pediatri yang terdiagnosis penyakit ISPA.

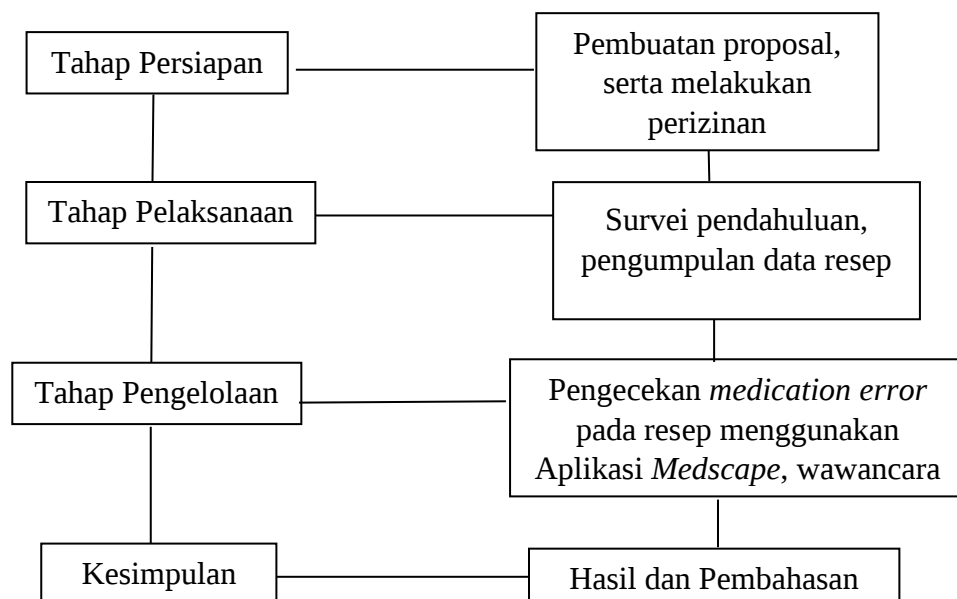
Teknik pengambilan sampel wawancara keluarga pasien pediatri dengan diagnosis ISPA dengan cara *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja keluarga pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data yang mewakili populasi (Firmansyah & Dede, 2022). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 10 sampel responden karena dalam penelitian ini data yang diperoleh sudah mencapai kejenuhan

(*saturation*), di mana wawancara dengan keluarga pasien pediatri ISPA menunjukkan pola informasi yang berulang, sehingga tambahan responden tidak lagi memberikan wawasan baru yang signifikan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap persiapan meliputi pembuatan proposal, serta melakukan perizinan penelitian di RSUD Kardinah Kota Tegal.
2. Tahap pelaksanaan melakukan survei pendahuluan kemudian pengumpulan data resep pasien pediatri penyakit ISPA Rawat Jalan RSUD Kardinah Kota Tegal.
3. Tahap pengelolaan melakukan pengecekan *medication error* pada resep menggunakan Aplikasi *Medscape*, kemudian melakukan wawancara kepada keluarga pasien secara tidak terstruktur.
4. Kesimpulan hasil dan pembahasan.



Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

3.5 Analisis Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan cara pengambilan resep pediatri yang terdiagnosis penyakit ISPA di Poliklinik Anak dan Instalasi Farmasi rawat jalan RSUD Kardinah Kota Tegal periode Tahun 2024 dan melakukan wawancara tidak terstruktur kepada keluarga pasien mengenai penggunaan pengobatan yang tepat pada penyakit ISPA untuk dapat meminimalisir dampak penggunaan obat yang tidak tepat demi keselamatan pasien.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini meliputi *medication error* pada resep pediatri yang terdiagnosis penyakit ISPA apakah sudah sesuai yang berisi tepat pasien, tepat diagnosis, tepat obat, tepat indikasi, tepat dosis, tepat cara pemberian, tepat durasi pemberian dan waspada efek samping obat secara administrasi, farmasetis dan klinis. Selanjutnya, data ini kemudian dihitung nilai persentase dengan menggunakan Ms.Excel dengan rumus:

$$\% = \frac{\text{jumlah item resep}}{\text{total keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jumlah item resep: Jumlah resep yang mengalami *medication error* secara farmasetis dan klinis.

Total keseluruhan: Total keseluruhan resep yang mengalami *medication error* resep pada pasien pediatri

100%: Standar peresepan formularium rumah sakit

Analisis data hasil wawancara tidak terstruktur pada keluarga pasien pediatri yang terdiagnosis penyakit ISPA mengenai penggunaan pengobatan yang tepat pada penyakit ISPA. Semua individu diberi pertanyaan yang sama sebagai bahan perbandingan pengetahuan

penggunaan pengobatan yang tepat pada pasien pediatri penyakit ISPA untuk dapat meminimalisir dampak buruk kesalahan pengobatan demi keselamatan pasien.